

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia serta merupakan pasar yang besar untuk mengembangkan industri keuangan syariah. Investasi syariah dipasar modal memiliki peranan untuk mengembangkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Salah satu alat ukur kinerja pasar modal syariah di Indonesia adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin semarak dengan lahirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan Indeks Saham Syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan bergabung pada Daftar Efek Syariah (DES).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI,

walaupun baru dibentuk pada Mei 2011 tetapi perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tiap periode cukup signifikan.

Tujuan sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.<sup>1</sup>

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Dengan melakukan permintaannya dan penawaran investor dipasar modal maka akan terjadi kesepakatan dalam menentukan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif.<sup>2</sup>

Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand* dan *supply* ini dipengaruhi baik oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan yang dapat dikendalikan

---

<sup>1</sup> Niken May Wulan.N, "Pengaruh Divident Payout Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Simki-Economic* Vol. 01, No. 07, (2017): 3.

<sup>2</sup> Thio Lie Sha, "Pengaruh Kebijakan Divident, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013," *Jurnal Akuntansi*, Volume XIX, No. 02, (Mei 2015): 281.

oleh manajemen perusahaan. Faktor internal tersebut seperti kebijakan dividen, likuiditas perusahaan, profitabilitas, rasio utang dan *equity*, serta rasio keuangan lainnya. Sedangkan faktor eksternal merupakan hal-hal di luar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikannya, seperti adanya isu politik, perubahan kurs, laju inflasi yang tinggi, tingkat suku bunga deposito, dan lain-lain. Bagi investor yang menanamkan dananya dalam bentuk saham perlu mempertimbangkan informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal sehingga dapat terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.<sup>3</sup>

Salah satu informasi yang diperlukan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan biasanya dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan inilah yang menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen tanpa adanya risiko kebangkrutan. Maka dari itu, investor harus memilih perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik.<sup>4</sup>

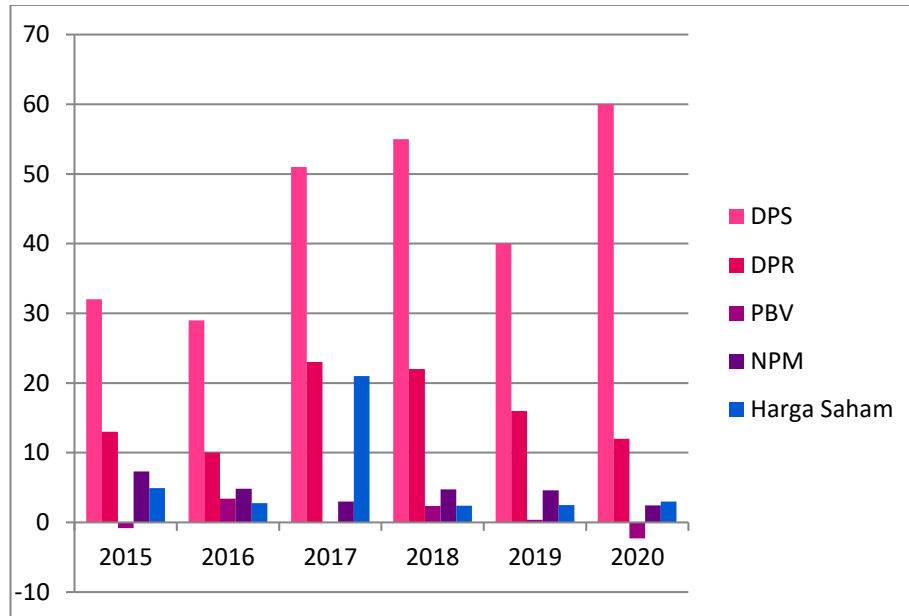
Berikut ini akan dipaparkan performa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020. yang dilihat dari variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Devident Per Sharing*, *Devident Payout Ratio*, *Price Book Value*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

---

<sup>3</sup> Edhi Asmirantho dan Elif Yuliatwati, "Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 1, No. 2 (2015) :104.

<sup>4</sup> Thio Lie Sha, "Pengaruh Kebijakan Divident, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013," *Jurnal Akuntansi*, Volume XIX, No. 02, (Mei 2015): 276-277

**Grafik 1.1**  
**Rata – rata rasio *Devident Per Sharing*, *Devident Payout Ratio*, *Price Book Value*, *Net Profit Margin* dan *Harga Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di ISSI 2015-2020**



Dalam grafik di atas di perhatikan bahwa pengaruh antara variabel bebas yakni *Devident Per Sharing*, *Devident Payout Ratio*, *Price Book Value* dan *Net Profit Margin* dengan variabel terikat yaitu Harga Saham menunjukkan pola yang acak, dimana secara kasat mata bisa di katakan bahwa antara variabel *Devident Per Sharing*, *Devident Payout Ratio*, *Price Book Value* dan *Net Profit Margin* secara langsung tidak mempengaruhi terhadap harga saham., akan tetapi dalam beberapa penelitian terdapat beberapa perbedaan pandangan yang di angkat menjadi sebuah fenomena oleh penulis.

Menurut Brigham dan Houston, semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan berarti makin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga sahamnya. Oleh karena itu *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berpengaruh negatif berarti, jika *Dividen Payout Ratio* tinggi maka harga saham rendah. Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap harga saham.<sup>5</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami *Dividend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) secara signifikan mempengaruhi harga saham. Menurut Jeany Clarenzia, Sri Rahayu, dan Nur Azizah variabel likuiditas dan kebijakan dividen secara signifikan mempengaruhi harga saham. Lalu menurut Yogi Permana *Price to Book Value* (PBV) secara signifikan mempengaruhi harga saham.<sup>6</sup>

Namun menurut penelitian Tita Deitiana likuiditas dan kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Menurut Ina Rinati *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Menurut Stella *Price to Book Value* (PBV) tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Kemudian menurut Serife Ozlen likuiditas, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to Book Value* (PBV) dapat secara signifikan dan tidak signifikan mempengaruhi harga saham, tergantung dari sektor perusahaan yang diteliti.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Niken May Wulan.N, "Pengaruh Divident Payout Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Simki-Economic* Vol. 01, No. 07, (2017): 3.

<sup>6</sup> Thio Lie Sha, "Pengaruh Kebijakan Divident, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013," *Jurnal Akuntansi*, Volume XIX, No. 02, (Mei 2015): 276-294.

<sup>7</sup> Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati, "Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA)Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 1, No. 2 (2015) :104.

Alasan selanjutnya peneliti pemilihan sektor industri *foods and beverages* adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagaimana produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah *Devident Per Sharing* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020?
2. Apakah *Devident Payout Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020?
3. Apakah *Price Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020?
4. Apakah *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020?
5. Apakah *Devident Per Sharing*, *Devident Payout Ratio*, *Price Book Value*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Devident Per Sharing* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Devident Payout Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Price Book Value* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2015-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari *Devident Per Sharing* (DPS) *Devident Payout Ratio* (DPR) *Price Book Value* (PBV) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020.

#### D. Asumsi Penelitian.

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>8</sup> Adapun asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Deviden Pay Out Ratio* dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan laba
2. *Deviden PerSharing Ratio* dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan laba
3. *Price Book Value* dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan nilai buku perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktifitas produksi.
4. *Net Profit Margin* dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktifitas produksi.

#### E. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>9</sup>

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_{01}$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Devident Per Sharing*, Terhadap Harga saham

$H_{a1}$  = Ada pengaruh yang signifikan antara *Devident Per Sharing*, Terhadap Harga saham

---

<sup>8</sup> Tim Penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Revisi (pamekasan: STAIN Press, 2015), 10

<sup>9</sup> Tim Penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 11.



H<sub>02</sub> = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Devident Payout Ratio*, Terhadap P Harga saham

H<sub>a2</sub> = Ada pengaruh yang signifikan antara *Devident Payout Ratio*, Terhadap Harga saham

H<sub>03</sub> = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Price Book Value* , Terhadap Harga saham

H<sub>a3</sub> = Ada pengaruh yang signifikan antara *Price Book Value* , Terhadap Harga saham

H<sub>04</sub> = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Profit Margin* , Terhadap Harga saham

H<sub>a4</sub> = Ada pengaruh yang signifikan antara *Profit Margin* , Terhadap Harga saham

H<sub>05</sub> = Tidak ada pengaruh secara simultan dari *Devident Per Sharing (DPS)* *Devident Payout Ratio (DPR)* *Price Book Value (PBV)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham

H<sub>a5</sub> = Ada pengaruh secara simultan dari *Devident Per Sharing (DPS)* *Devident Payout Ratio (DPR)* *Price Book Value (PBV)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham

## **F. Kegunaan Penelitian.**

Adapun kegunaan dari penelitian ini ada dua manfaat, yaitu secara teoritik dan praktis, sehingga dapat di definisikan sebagai berikut :

### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk menambah keilmuan terutama tentang pemilihan saham yang tepat dalam sub sektor makanan dan minuman yang dapat menguntungkan bagi para investor.

## **2. Secara praktis**

Secara praktis, hasil dari temuan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan khususnya kepada kalangan diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini dapat di harapkan bermanfaat sebagai upaya inovasi ilmiah, sekaligus memperkaya keilmuan yang actual, dan dapatdi jadikan pedoman bagi kajian lebih lanjut di masa mendatang.
- b. Bagi mahasiswa khususnya yang sedang menempuh mata kuliah tentang investasi dan pasar modal, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi sebagai ajuan dalam menentukan saham yang tepat untuk di miliki dan dapat menghasilkan sesuai tujuan investasi.
- c. Bagi investor di kalangan luas, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman agar dapat di jadikan acuan dalam melakukan atau menentukan perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

## **G. Ruang lingkup Penelitian.**

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang dapat memudahkan dilaksanakannya sebuah penelitian agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian terdiri dari :

### **1. Ruang lingkup objek**

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia

(ISSI) Periode 2015-2020 dan untuk data yang di teliti adalah laporan keuangan tahunan yang di maksud.

## 2. Ruang Lingkup Variabel

Ruang lingkup variable dalam penelitian ini adalah :

### a. *Dividen Per Share (X1)*

*Dividen Per Share (DPS)* Menurut Keown dan Scott *Dividen Per Share (DPS)* adalah untuk menunjukkan seluruh pembiayaan deviden dalam angka per saham<sup>10</sup> dengan rumus:

$$(DPS) = \frac{\text{Total Dividen Paid}}{\text{Number of Ordinary share in issued}}$$

*Dividend per Share* atau dividen per saham merupakan keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada stockholders sesuai atau sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.

### b. *Dividen Payout Ratio (X2)*

*Dividen Payout Ratio (DPR)* yaitu rasio yang menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan serta menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan ke pemegang saham dalam bentuk kas<sup>11</sup> dengan rumus:

$$(DPR) = \frac{\text{Dividen perShar}}{\text{Earning PerShare}}$$

---

<sup>10</sup> Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati, "Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 1, No. 2 (2015) :104.

<sup>11</sup> Niken May Wulan.N, "Pengaruh Divident Payout Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Simki-Economic* Vol. 01, No. 07, (2017): 3.

### c. *Price To Book Value (X3)*

*Price To Book Value (PBV)* Menurut Tandelilin *Price to Book Value (PBV)* adalah Hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya<sup>12</sup> dengan rumus:

$$(PBV) = \frac{\text{Market price perShare}}{\text{Book Vlue perShare}}$$

### d. *Net Profit Margin (X3)*

*Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income after tax (NIAT)* dengan *net sales*. Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi, diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap harga saham<sup>13</sup> dengan rumus:

$$(NPM) = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

---

<sup>12</sup>Thio Lie Sha, "Pengaruh Kebijakan Divident, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013," *Jurnal Akuntansi*, Volume XIX, No. 02, (Mei 2015): 276-294.

<sup>13</sup> Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati, "Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 1, No. 2 (2015) :104.

### e. Harga Saham (Y)

Harga suatu saham yang dijadikan dasar untuk menghitung indeks. Harga dasar akan disesuaikan apabila terjadi penambahan jumlah saham yang beredar.<sup>14</sup>

## H. Definisi Istilah.

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Devident Per Sharing, Devident Payout Ratio, Price Book Value, Dan Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020. Agar tidak terjadi kesalahan pahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian.

### 1. *Dividen Per Share (DPS)*

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian *dividend per share* atau dividen per saham adalah jumlah dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dibagi atau dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. *Dividend per share* digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar sahamnya. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan akan terus stabil bahkan meningkat setiap tahunnya. Dividen dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan mendapatkan laba. Dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) atau dividen saham

---

<sup>14</sup> "PT. Bursa efek indonesia," di akses dari <https://www.idx.co.id/footer-menu/tautan-langsung/daftar-istilah/> Pada tanggal 20 Desember 2020.

(*stock dividend*), tetapi, pada umumnya dalam bentuk cash dividend. Jumlah pembayaran dividen untuk setiap lembar sahamnya ditentukan berdasarkan keputusan dewan direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## **2. Dividen Payout Ratio (DPR)**

Kebijakan dividen berhubungan erat dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, Sudana. Dividend Payout Ratio menurut Gitman dan Zutter adalah “*Dividend payout ratio indicates percentage of each dollar earned that is distributed to the owners in the form of cash, it is calculated by dividing the firm’s cash dividend per share by its earning per share*”. *Dividend payout ratio* diukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum, Jogiyanto. *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan dividen dengan laba bersih yang diperoleh.

## **3. Price To Book Value (PBV).**

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Ang dalam Novitasari *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

#### **4. Net Profit Margin (NPM)**

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin laba merupakan indikator strategi pendapatan harga suatu perusahaan dan seberapa baik pengendalian biaya. Beberapa ahli memiliki pengertian yang berbeda-beda pendapat dalam penyampaian pengertian *Net Profit Margin* (NPM), adapun pengertian *Net Profit Margin* (NPM) menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut, Menurut Brigham dan Houston Net Profit Margin adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Menurut Hanafi dan Halim *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Dari pendapat para ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa *net profit margin* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap penjualan. *Net profit margin* berguna untuk hasil penjualan bersih selama periode tertentu dan digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah penjualan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keadaan operasi perusahaan.

#### **5. harga saham**

Pengertian harga saham menurut Darmadji & Fakhrudin adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham

dengan penjual saham. Sedangkan menurut Rusdin harga saham ditentukan menurut hukum permintaan penawaran atau kekuatan tawar menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun.”

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	METODE ANALISIS	HASIL	Persamaan	Perbedaan
1.	Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati (2015)	PENGARUH DIVIDEN PER SHARE (DPS), DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP	Uji Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel DPS secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, DPR secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, PBV secara parsial berpengaruh	Menggunakan variabel yang sama terdiri dari (DPS), (DPR), (PBV), (NPM) Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini,	Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memiliki beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan, (DER), (ROA) sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.



		<p>HARGA</p> <p>SAHAM</p> <p>PADA</p> <p>PERUSAHA</p> <p>AN</p> <p>MANUFAKT</p> <p>UR SUB</p> <p>SEKTOR</p> <p>MAKANAN</p> <p>DAN</p> <p>MINUMAN</p> <p>DALAM</p> <p>KEMASAN</p> <p>YANG</p> <p>TERDAFTA</p> <p>R DI BEI</p>		<p>positif dan</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap</p> <p>harga</p> <p>saham, DER</p> <p>secara</p> <p>parsial tidak</p> <p>berpengaruh</p> <p>dan</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap</p> <p>harga saham,</p> <p>NPM</p> <p>secara</p> <p>parsial</p> <p>berpengaruh</p> <p>positif dan</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap</p> <p>harga</p> <p>saham, ROA</p> <p>secara</p> <p>parsial</p> <p>berpengaruh</p> <p>positif dan</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap</p> <p>harga saham.</p> <p>DPS,DPR,P</p> <p>BV, DER</p> <p>dan NPM</p> <p>secara</p> <p>bersama-</p> <p>sama(simult</p> <p>an</p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				harga saham.		
2.	Rescyana Putri Hutami (2012)	PENGARUH DIVIDEND PER SHARE, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHA AAN INDUSTRI MANUFAKT UR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2010	Analisis regresi linier berganda	Hasil Penelitian menunjukk n bahwa variabel DPS, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham	Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini, Mengguna kan variabel yang sama terdiri dari (DPS, (NPM)	Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memilik beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan (ROE) sedangkan penelitian ini tidak menggunak an variabel tersebut.  Menggunak an data tahun 2006-2010 , berbeda dengan peneliti sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020.
3.	Elis Darnita	Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net	Analisa Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian menunjukk n bahwa variabel ROA dan ROE	Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini,	Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memilik beberapa perbedaan yaitu,

		<p>Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012)</p>		<p>tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham, NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, EPS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>Menggunakan variabel yang sama terdiri dari (NPM)</p>	<p>Variabel yang digunakan Likuiditas dan (ROA), (ROE). (EPS) sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.</p> <p>Menggunakan data tahun 2008 – 2012, berbeda dengan peneliti sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020</p>
4.	Yuni Ferawati (2017)	<p>ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA</p>	Regresi Berganda	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel CR, NPM, EPS dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Harga</p>	<p>Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini,</p> <p>Menggunakan variabel yang sama terdiri dari NET PROFIT</p>	<p>Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memiliki beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE,</p>

		SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012- 2016		Saham	MARGIN,	RETURN ON EQUITY,  sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.  Menggunakan data tahun 2012-  2016, berbeda dengan peneliti sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020.
5.	Ruttanti Indah Mentari (2015)	DAMPAK ROE, NPM, CSR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERCANTUM DALAM INDEKS	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE, NPM, CSR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap harga saham	Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini.  Mengguna kan variabel yang sama terdiri dari NPM	Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memilik beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan ROE, CSR, sedan gkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.

		LQ45 BEI PERIODE 2010-2012				Menggunakan data tahun 2010 – 2012, berbeda dengan peneliti sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020.
6.	Karina Fauziah, Darminto dan R. Rustam Hidayat (2014	PENGARUH DIVIDEND PER SHARE, RETURN ON ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2012)	Statistik Deskriptif Statistik Inferensial	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel DPS, ROA dan DER berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham	Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini, Menggunakan variabel yang sama terdiri dari DIVIDEND PER SHARE	Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memiliki beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan, ROA, DER, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.  Menggunakan data tahun 2010 – 2012, berbeda dengan peneliti sekarang yang

						meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020.
7..	Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016)	PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015	Analisis Regresi linear Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap harga saham	Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini, Menggunakan variabel yang sama terdiri dari (NPM)	Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memiliki beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan (ROA), sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.  Menggunakan data tahun 2011 – 2015, berbeda dengan peneliti sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020.
8.	Fendi Huda Ramadhani (2017)	PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON	Analisis Regresi Linear Sederhana Analisis	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel	Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian	Menggunakan data tahun 2011 – 2015, berbeda dengan peneliti

		<p>EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015</p>	<p>Regresi Berganda</p>	<p>DER berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham, ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham. DER, ROE dan NPM berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>	<p>ini, Menggunakan variabel yang sama terdiri dari (NPM)</p>	<p>sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020 Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memiliki beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan (DER), (ROE) sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut..</p>
9.	<p>Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012)</p>	<p>PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DIVIDEN PER SHARE</p>	<p>Analisis Regresi Linear Sederhana Analisis Regresi Linear Berganda</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel ROI, EPS, dan DPS berpengaruh positif</p>	<p>Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini, Menggunakan variabel</p>	<p>Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memiliki beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan</p>

		(DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHA AN PERTAMBA NGAN YANG TERDAFTA R DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2010		signifikan secara parsial  dan simultan terhadap  Harga Saham	yang sama terdiri dari  (DPS)	(ROI),  (EPS) sedangkan penelitian ini tidak menggunak an variabel tersebut.  Menggunak an data tahun 2008 – 2010, berbeda dengan peneliti sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020.
10	Thio Lie Sha (2015)	PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS ,NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY, DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHA AN MANUFAKT UR YANG TERDAFTA R DI BURSA EFEK INDONESIA	Analisis Regresi  Linear Sederhan a  Analisis Regresi  Linear Berganda	Dividend per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM) secara signifikan mempengaru hi harga saham, Price to Book Value (PBV) secara signifikan mempengaru hi harga saham	Mengguna kan variabel yang sama terdiri dari Kebijakan Dividen, Price To Book Value dan Net Profit Margin.  Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini,	Menggunak an data tahun 2013 – 2015, berbeda dengan peneliti sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020.  Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memilik beberapa



		2010 – 2013,				perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan Likuiditas dan Return On Equity, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.
11	Niken May Wulan (2017)	PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015	Analisis Regresi Linear Sederhana Analisis Regresi Linear Berganda	Deitiana likuiditas dan kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Menurut Ina Rinati Net Profit Margin(NPM) dan Return on Equity(ROE) tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Menurut Stella Price to Book Value(PBV) tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan.	Menggunakan variabel yang sama terdiri dari Divident Payout Ratio Dan Net Profit Margin  Harga saham sebagai variabel dependen dari penelitian ini  Perusahaan yang sama dengan penelitian yang sekarang yaitu perusahaan manufaktur.	Menggunakan data tahun 2013 – 2015, berbeda dengan peneliti sekarang yang meneliti pada tahun yang lebih baru yaitu 2015-2020.  Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu memiliki beberapa perbedaan yaitu, Variabel yang digunakan Return On Asset dan Return On Equity sedangkan penelitian

						ini tidak menggunakan variabel tersebut.
--	--	--	--	--	--	--